

Dampak Online Shop Terhadap Pedagang Buku di Blok M Square Kebayoran Baru

Mhd Pitua Situmorang¹, Romi Mesra²

¹ Program Studi Sosiologi, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka

² Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado

Email : [1mhdpituas@gmail.com](mailto:mhdpituas@gmail.com), [2romimesra@unima.ac.id](mailto:romimesra@unima.ac.id)

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 05, 2024

Accepted May 17, 2024

Published July 31, 2024

Kata Kunci: Dampak Online Shop, Blok M Square, Pedagang Buku



Abstrak

Semakin populernya online shop zaman sekarang ini, banyak berdampak pada kehidupan dan sosial di masyarakat, seperti bermunculannya kebiasaan-kebiasan baru masyarakat. Dampak online shop ini sangat dirasakan pedagang konvensional atau tradisional, yang salah satunya pedagang buku Blok M Square yang mengalami dampak yang besar. Terlihat jelas ada perubahan-perubahan yang terjadi pada pedagang buku. Penelitian ini bertujuan untuk mencari fakta yang sebenarnya, apa dampak-dampak yang di sebabkan online shop terhadap pedagang buku Blok M Square. Dengan penelitian ini akan mencari seberapa besar dampak online shop terhadap pedagang buku, apakah dampaknya negatif terhadap masa depan pedagang buku atau sebaliknya berdampak positif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian bahwa online shop berdampak besar terhadap pedagang buku Blok M Square, dampak negatifnya yaitu sepi pengunjung atau pembeli, menurunnya penjualan, hilangnya langganan pedagang buku dan dampak positifnya yaitu meluasnya jangkauan pasar, jam operasional tidak terbatas, menjalankan aplikasi internet tidak susah, meningkatnya pendapatan pedagang buku dengan berjualan di aplikasi online shop.

Abstract

The increasing popularity of online shops today has had a major impact on life and society, such as the emergence of new habits in society. The impact of online shops is greatly felt by conventional or traditional traders, one of which is the Blok M Square book trader who has experienced a major impact. It is clear that there are changes that have occurred in book traders. This study aims to find the real facts, what are the impacts caused by online shops on Blok M Square book traders. With this study, we will find out how big the impact of online shops is on book traders, whether the impact is negative on the future of book traders or vice versa has a positive impact. The method used is a qualitative descriptive method with data collection methods through interviews, observations and documentation. The results of the study show that online shops have a major impact on Blok M Square book traders, the negative impacts are the lack of visitors or buyers, declining sales, loss of book trader subscriptions and the positive impacts are expanding market reach, unlimited operating hours, running internet applications is not difficult, increasing book traders' income by selling on online shop applications.

Keywords: Impact of Online Shop, Blok M Square, Book Traders

1. Pendahuluan

Para pedagang buku Blok M Square berasal dari berbagai daerah dan berbagai suku, ada yang dari daerah Sumatera utara, Sumatera barat, Jawa tengah, Jawa barat, Jakarta dan begitu juga ada dari suku Minang, Batak, Jawa, dan Sunda. Kios para pedagang buku kurang lebih 50 kios dan menjual berbagai jenis buku, seperti buku anak-anak, novel, komik, buku pelajaran sekolah, buku mahasiswa, buku sejarah, politik, agama, dan berbagai macam buku umum

lainnya. Para pedagang buku mempunyai bagian-bagian tersendiri, ada pedagang yang khusus jual buku agama, khusus jual buku lama atau antik, khusus jual buku sekolah, khusus jual buku mahasiswa.

Pada awalnya pedagang hanya menjual buku secara konvensional yang langsung interaksi dengan pembeli dan begitu juga dengan kemunculan online shop tidak langsung berpengaruh dengan pedagang buku, tetapi selang beberapa tahun ada perubahan perilaku konsumen yang mengarah dengan berbelanja di online shop, sehingga para pedagang buku mulai merasakan dampak dari online shop dengan makin sepi pengunjung atau pembeli yang datang. Dengan semakin besarnya dampak online shop ini para pedagang merespon dengan mengikuti kemana arah para konsumen, sehingga para pedagang buku mulai mencoba jual beli buku secara online dengan aplikasi seperti Bukalapak, Shopee, Tokopedia dll.

Dengan latar belakang ini, sebagai dasar penelitian bahwa dampak online shop terhadap pedagang buku Blok M Square sangat besar. Merujuk hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ramadhani,2023) bahwa online shop ini berdampak langsung bagi pedagang konvensional dan begitu juga berdampak sosial yang luas. Dalam penelitian yang dikemukakan oleh (Aribowo,2023) bahwa gempuran online shop ini sangat berdampak terhadap pedagang, bahkan ada pedagang tidak mendapatkan pembeli selama satu minggu.

Dampak dari online shop ini sudah meluas pada berbagai kehidupan masyarakat, seperti sosial masyarakat, kehidupan ekonomi, dan munculnya kebudayaan baru hingga berdampak pada kehidupan dan sosial pedagang buku sebagai celah penelitian. Cara belanja dengan online sudah jadi budaya populer dan sudah jadi gaya hidup masyarakat (Rahmawati,2023). Online shop memudahkan masyarakat tidak harus ke toko dan menghemat waktu dan tenaga untuk membeli barang dan variasi produk yang banyak serta gampang membandingkan harga (Hammami, 2022).

Peneliti menemukan kebaruan bahwa online shop diminati masyarakat karena banyaknya kemudahan dan keuntungan yang didapat para konsumen yang merubah perilaku konsumen. Faktor online shop begitu populer adalah kemudahan dan kenyamanan, seperti belanja darimana saja, pilihan bervariasi, harga lebih bersaing, banyak promo, barang diantar sampai ketempat.

Kemudahan, kenyamanan, dan keuntungan yang didapatkan konsumen tentu akan merubah perilaku konsumen. Menurut Kotler, faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen adalah budaya, sub-budaya, kelas sosial, faktor sosial, dan faktor pribadi. Seseorang ingin membeli dipengaruhi empat faktor psikologi yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap.

Tujuan penelitian ini ingin mendapatkan fakta yang sebenarnya dari sumber yang tepat dan akurat, maka peneliti menemukan fakta bahwa dampak online shop terhadap pedagang buku Blok M Square adalah berdampak negative dan juga berdampak positif. Sepinya pembeli buku datang ke kios, sehingga para pedagang tidak berharap banyak lagi mendapatkan penjualan cukup. Pedagang Blok M Square mengikuti konsumen yang mengarah ke online shop dengan

berjualan di jaringan internet seperti aplikasi bukalapak, Tokopedia, shopee dan lainnya. Dengan berjualannya para pedagang buku secara jual beli online, para pedagang mengalami peningkatan penjualan dan berdampak signifikan terhadap pendapatan para pedagang buku.

2. Tinjauan Teoritis

Online shop adalah membeli barang dan jasa dengan secara virtual atau dengan media internet, penjual tidak ada kontak secara tatap muka atau kontak fisik, barang ditawarkan dengan gambar melalui aplikasi internet yang bisa diakses pembeli. Fenomenalnya online shop pada zaman sekarang ini berdampak besar pada kehidupan bermasyarakat, ada perubahan pada masyarakat seperti perubahan sosial. Perubahan sosial adalah segala sesuatu perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Soekanto,2015). Sumber perubahan sosial ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sumber perubahan internal terjadi karena faktor kependudukan, karena adanya penemuan baru dan adanya pertentangan atau konflik. Dan sumber perubahan eksternal terjadi karena faktor lingkungan, karena perang, dan munculnya kebudayaan masyarakat lain (Nurhayati, 2022)

Perubahan sosial yang bersumber dari perubahan internal yaitu adanya penemuan baru yang paling relevan untuk menjelaskan dampak online shop terhadap perubahan sosial masyarakat. Teknologi merupakan inovasi manusia yang sama dengan umurnya, modern dan majemuk dengan alat-alat batu pada zaman es, bajak, mesin, robot, satelit luar angkasa, nuklir hingga teknik genetika (Wijaya, 2022). Adanya penemuan baru merupakan salah satu implikasi dari perkembangan pengetahuan sebagai hasil pemikiran akal manusia, penemuan ini dilakukan karena adanya tuntutan terhadap kebutuhan masyarakat yang selalu berkeinginan lebih berkembang. Penemuan teknologi internet merupakan perkembangan pengetahuan sebagai hasil pemikiran akal manusia. Perkembangan teknologi internet

sekarang ini sangat masif, banyak bermunculan penemuan-penemuan baru seperti, perkembangan teknologi komunikasi melalui jaringan internet yaitu berkomunikasi melalui aplikasi whatsapp,facebook,twitter dll, dan begitu juga perkembangan teknologi transaksi jual beli online atau yang kita sebut sekarang online shop yaitu berbelanja melalui teknologi internet seperti aplikasi shopee, tokopedia, bukalapak dll.

Interaksi yang terjadi dimasyarakat atau sekelompok orang dengan kelompok lain, yang menyebabkan terjadinya proses saling mempengaruhi yang dinamis, karena proses tersebut maka perubahan sosial merupakan gejala yang melekat disetiap lapisan masyarakat dan senantiasa komunitas berada dalam proses perubahan (Hidayat, 2016)

Perubahan yang terjadi di masyarat ini jika dikaitkan dengan teori new-evolutionisme dalam pandangan Leslie A. White dengan teorinya “Teori determinisme teknologi” yaitu Kultur didefinisikan sebagai alat penyesuaian diri dengan alam, terutama dengan memanfaatkan energi bebas, dan digunakan dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup, dalam buku Sztompka, 2014 (Nurhayati ,2022). Sumber perubahan sosial adalah perubahan kependudukan, adanya penemuan baru, konflik dalam masyarakat, lingkungan masyarakat, perang dan pengaruh kebudayaan lain. Dan begitu juga faktor pendorong perubahan sosial yaitu, kontak dengan kebudayaan lain, keterbukaan sistem dalam masyarakat, penduduk yang heterogen, dan berorientasi hidup masa depan (Parwitnigsih, 2019).

3. Metode

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan penelitian kualitatif deskriptif untuk mendapatkan fakta dan merangkum berbagai situasi atau gejala yang muncul di tempat penelitian dan mendeskripsikan dampak yang terjadi. Penggunaan penelitian dengan cara kualitatif dengan menganalisis dengan landasan teori untuk memahami dengan rinci dampak online shop terhadap pedagang buku. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan tiga cara yaitu, dengan cara wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi.

Wawancara yang dilakukan kepada orang-orang pedagang buku, baik itu karyawan ataupun pemilik toko buku. Observasi atau pengamatan secara langsung melihat situasi ataupun pergerakan masyarakat di lingkungan penelitian. Melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan data-data ataupun gambar yang mendukung penelitian.

Dengan mendapatkan data dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi, maka proses pengolahan data dan analisis data dilakukan upaya penggenapan atau penyempurnaan, begitu juga melakukan reduksi data jika ada data berlebih, dan setelah pengumpulan data selesai, maka dilakukan penyajian data, dan tahap terakhir penarikan kesimpulan dan verifikasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Dampak Online Shop Terhadap Pedagang Buku di Blok M Square Kebayoran Baru

a. Hasil Penelitian

Dampak online shop terhadap pedagang buku di Blok M Square Kebayoran lama yang ditemukan peneliti adalah, adanya dampak negatif online shop dan dampak positif online shop terhadap pedagang buku. Berikut ini hasil dan pembahasannya.

1) Dampak negatif online shop terhadap pedagang buku

Dengan kemunculan online shop sekarang ini, yang semakin populer diminati masyarakat luas, sangat berpengaruh dan berdampak besar terhadap pedagang buku, dan dampaknya terhadap pedagang buku adalah,

- **Sepinya pengunjung**

Terlihat suasana Blok M Square yang tampak sepi yang hanya satu dua orang yang lewat dan itupun hanya terlihat sekedar lewat saja. Orang-orang pedagang jauh lebih banyak dari pengunjungnya. Seperti yang ditanyakan peneliti kepada Bapak ES (38 Tahun) saat wawancara,

Gambar 1. Suasana toko-toko buku yang tampak sepi.



Sumber: Data Primer

Peneliti : “Apakah suasana sepi seperti ini sudah sering pak?”

Bapak ES : “ Bukan sering lagi pak, tapi tiap hari memang sudah seperti ini.” Dalam pengamatan peneliti banyak toko-toko yang sudah tutup karena sudah sepi nya pengunjung. Terlihat pada gambar di bawah ini suasana toko yang tampak sepi.

- Turunnya penjualan para pedagang buku di toko

Para pedagang buku banyak mengeluh yang sangat minimnya pendapatan dari toko, Sebagai mana yang dikatakan Bapak MS (43 Tahun) yang di wawancarai tanggal 27 Mei 2024 mengatakan, “ Untuk sekarang ini sejak marak online shop, mendapatkan pelaris saja sudah syukur, karena sering di toko ini tidak dapat pelaris”. Begitu juga seperti yang dikatakan Bapak AS (37 Tahun) yang di wawancarai pada tanggal 28 Mei 2024 mengatakan, “Pendapatan dari toko sekarang ini tidak bisa di harapin untuk kebutuhan hidup keluarga, cukup untuk biaya operasinal toko dan uang bensin aja udah hebat”. Pengamatan peneliti terlihat jarang orang datang untuk membeli buku.

- Hilangnya langganan para pedagang

Dalam wawancara peneliti juga menemukan bahwa langganan para pedagang hilang atau tidak pernah datang lagi. Seperti yang diungkapkan Bapak MS (43 Tahun) mengungkapkan, “ Dulu langganan saya lumayan banyak, tapi sekarang sudah jarang datang, itupun tinggal satu dua orang”. Hilangnya langganan ini dalam pengamatan peneliti bukan pensiun membeli buku ,tetapi berpindah nya ke online shop.

2) Dampak positif online shop terhadap pedagang buku

Dengan kemunculan online shop ini tidak semuanya berdampak negatif, ada angin segar yang dibawa online shop ini yang berdampak positif. Semakin sepi nya pengunjung dan minimnya pendapatan dari toko, para pedagang buku mulai mengikuti perubahan zaman yang semakin modern dengan kecanggihan teknologi, pedagang buku mengikuti arah konsumen dengan berdagang di internet membuka toko online shop, seperti aplikasi Tokopedia, Bukalapak, Shopee, Lazada dll. Dengan berdagangnya di aplikasi-aplikasi online shop ini para pedagang mengalami dampak yang positif, dan berikut ini dampak positifnya terhadap pedagang buku.

- Meluasnya jangkauan pasar

Jangkauan pedagang buku Blok M Square pada sebelumnya hanyalah Jakarta dan sekitarnya, dengan masuknya para pedagang buku ke aplikasi jual beli yang ada di internet jangkauan pasarnya meluas keseluruhan wilayah Indonesia, bahkan sampai luar negeri. Seperti yang dikatatan Bapak MS (43 Tahun) disaat diwawancarai, “Sejak masuknya berjualan di aplikasi internet ini, saya sudah menjual buku keberbagai daerah, seperti Papua, Makassar, Balikpapan hingga ke Aceh”. Dengan luasnya jangkauan pasar ini membuka peluang pasar yang besar terhadap pedagang buku.

- Waktu operasionalnya 24 jam

Toko pedagang buku yang ada di aplikasi internet terbuka selama 24 jam, tidak ada batasan waktu jika ada orang yang mau membeli buku. Seperti yang dikatakan Bapak AS (37 Tahun) , “ Orang yang membeli buku di toko online saya, tidak ada waktu-waktu tertentu, ada yang jam 5 pagi, siang, sore, bahkan jam 12 malam pun masih ada yang beli buku”. Dengan

terbukanya toko online selama 24 jam, ini memberi kenyamanan pada konsumen dan menyesuaikan waktu pembeli atau konsumen dimana ada waktu yang luang sempat untuk membeli buku dan ini mendorong daya minat beli konsumen.

- Menjalankan toko yang di aplikasi internet tidak sulit dan tidak berat

Para pedagang buku tidak harus selalu berada di depan layar untuk selalu melihat adanya pembeli atau ada pesan masuk dari calon pembeli. Para pedagang masih bisa beraktifitas lain sambil menjalankan aplikasi toko online.

- Meningkatnya pendapatan atau penjualan.

Dengan masuknya para pedagang buku berjualan di aplikasi internet, ada perubahan pendapatan para pedagang buku, para pedagang merasakan dampaknya yang signifikan terhadap pendapatan maupun kehidupan sosial para pedagang buku.

Seperti yang dikatakan Bapak MS (43 Tahun) disaat wawancara,

Peneliti: “Bagaimana pendapatan bapak setelah berjualan online di internet?” Bapak MS: “Pendapatan saya meningkat setelah jualan online, malahan pendapatan saya lebih besar sekarang dari pada yang dulu yang hanya mengharapkan dari toko offline”.

Begitu juga wawancara yang dilakukan peneliti dengan RS (42 Tahun) mengatakan,

Peneliti: “Seberapa besar pendapatan bapak dari toko online dan toko offline? Bapak RS: “Pendapatan saya lebih besar di toko online pak, kurang lebih pendapatan 90% dari toko online pak dan sisanya dari toko offline”.

Peneliti menemukan bahwa pendapatan pedagang buku meningkat setelah berjualan online, bahkan lebih besar dibandingkan dengan hanya berjualan yang secara konvensional dulu.

Tampak dalam pengamatan peneliti banyak buku yang sudah di packing yang siap dikirim ke berbagai daerah Indonesia, seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 2. Pedagang buku sedang mengerjakan packing buku.



Sumber: Data Primer

b. Pembahasan

Sumber perubahan sosial adalah hal-hal atau kondisi dan situasi tertentu yang menjadi penyebab terjadinya perubahan sosial. Salah satu sumber perubahan sosial yaitu perubahan sosial internal, dan faktor perubahan sosial internal adalah faktor kependudukan, faktor

adanya penemuan baru, dan faktor adanya pertentangan atau konflik (Nurhayati,2022). Perubahan yang dialami para pedagang merupakan perubahan karena faktor adanya penemuan baru yaitu online shop. Yang dimaksud dengan online shop adalah berbelanja suatu barang dan jasa melalui media internet. Dampak online shop sekarang ini sangat besar pada kehidupan dan sosial masyarakat, seperti banyak munculnya budaya-budaya baru di masyarakat.

Dalam teori new-evolutionisme menurut Leslie A. White dengan “Teori determinisme teknologi” mengatakan ideologi, politik, hukum, teknologi dan lain lainnya saling berkaitan satu sama lain, tetapi teknologi memiliki peran primer dalam perubahan kebudayaan, dan bagian-bagian lainnya memiliki peran sekunder (Nurhayati, 2022). Teori ini sangat relevan dengan apa yang terjadi sekarang ini , bahwa besarnya pengaruh teknologi pada kehidupan sosial dan budaya masyarakat.

Semakin populernya online shop yang menimbulkan dampak sepiunya pengunjung dan merosotnya penjualan para pedagang buku, memunculkan masalah masalah pada kehidupan para pedagang buku. Penyebab masalah-masalah sosial faktor struktural adalah adanya struktural atau sistem yang tidak adil sehingga menyebabkan terjadinya masalah sosial (Partini, 2022). Sistem online shop ini tidak adil untuk para pedagang yang berjualan buku secara konvensional, dan ini merugikan para pedagang. Dalam teori konflik, Ralf Dahrendorf menyatakan, Setiap masyarakat senantiasa berada dalam proses perubahan yang tidak pernah berakhir atau perubahan sosial merupakan gejala yang melekat di dalam kehidupan dan sosial masyarakat (Partini, 2022). Dalam hal ini para pedagang buku harus selalu melakukan perubahan sesuai mengikuti zaman untuk menghindari konflik atau masalah masalah sosial.

Kemunculan penemuan baru salah satu tanda berkembangnya ilmu pengetahuan dan sebagai hasil pemikiran akal manusia yang selalu berinovasi. Penemuan terjadi karena adanya tuntutan terhadap kebutuhan yang diperlukan masyarakat sehingga berusaha menemukan pengetahuan baru (Nurhayati, 2022). Kehidupan masyarakat yang sangat kompleks yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing, suatu inovasi yang tepat kemunculan online shop ini untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Disamping online shop berdampak negatif, tetapi online shop juga membawa dampak positif yang besar. Aplikasi-aplikasi online shop yang sederhana dan mudah dijalankan dan mempunyai banyak kelebihan. Keunggulan aplikasi online shop diantaranya dapat mendapatkan keuntungan yang lebih besar karena pasarnya yang luas atau pasar global, tidak harus investasi yang besar, bisa memasarkan berbagai produk dan layanan yang ditawarkan (Rohmania,2023). Dan begitu juga ada kelebihan yang ditawarkan online shop pada konsumen. Kelebihan toko online yaitu praktis, jangkauan pasar

lebih luas, tidak memerlukan tempat, waktu fleksibel, produk dijual bervariasi dan tidak memerlukan modal yang besar (Desra, 2020). Berjualannya para pedagang buku melalui online berdampak besar terhadap pendapatan mereka yang mengalami peningkatan yang signifikan.

Pedagang buku yang mengalami dampak negatif dalam perspektif teori konflik yaitu perubahan yang tidak terjadi melalui proses nilai-nilai yang membawa perubahan , tetapi terjadi akibat adanya konflik yang menghasilkan kompromi-kompromi yang hingga berbeda dengan kondisi semula, maka pedagang buku yang mengalami perubahan tidak melalui kesepakatan tetapi karena adanya ketidak sesuaian yang disebabkan online shop, dan menghasilkan kompromi atau kesepakatan baru yang merubah dengan kondisi semula. Begitu juga dampak positif yang dialami pedagang buku dalam perspektif new-evolutionisme menurut Gerhard dan

Jeans dengan teori evolusi-ekologi nya bahwa masyarakat terus mengalami kemajuan dan perubahan terutama dibidang teknologi, evolusi kehidupan masyarakat sangat ditentukan oleh kemajuan teknologi, masyarakat akan menemukan teknologi sesuai kebutuhannya (Nurhayati, 2022). Maka adanya dampak positif pada pedagang buku merupakan karena perkembangan teknologi yang dibutuhkan masyarakat dan mampu menjangkau pasar yang sangat luas, sehingga pedagang buku mengalami peningkatan pendapatan yang berdampak positif.

5. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk mencari informasi atau fakta yang sebenarnya dari dampak online shop terhadap pedagang buku di Blok M Square Kebayoran baru, maka peneliti menemukan yaitu, Pendapatan pedagang sangat merosot di toko offline atau toko fisik yang disebabkan populernya online shop yang jadi budaya baru konsumen, dan dampak negatifnya sangat besar untuk pedagang buku. Berpindahannya konsumen ke online shop di mamfaatkan pedagang buku dengan berjualan di internet, pedagang buku merasakan dampak yang sangat besar dengan meningkatnya pendapatan dengan berjualan di internet. Dampak ini sangat positif bagi pedagang buku, begitu juga dengan berjualan di internet yang tergolong sederhana memudahkan pedagang buku. Sangat besar dampak online shop ini bagi mereka begitu juga kehidupan dan sosial keluarganya.

b. Saran

- 1) Untuk teman teman pedagang buku, sebaiknya di buat organisanya komunitas pedagang bukunya, untuk bisa setidaknya berbicara ke pemerintah daerah dalam pengadaan buku bacaan mereka dilibatkan, sehingga bisa mungkin menambah pendapatan mereka.
- 2) Pedagang buku sekiranya bisa membuat kegiatan-kegiatan aksi sosial, seperti menyumbangkan buku untuk mendorong minat baca dan ini sekaligus promosi untuk para pedagang..

6. Ucapan Terimakasih

- 1) Terimakasih kepada Orang Tua saya yang selalu menasehati dan mendoakan.
- 2) Terimakasih kepada istri dan anak yang memberi dukungan dan mendoakan saya.
- 3) Terimakasih kepada Bapak Romi Mesra, S.Pd, M.Pd, yang memberikan bimbingan, arahan, masukan yang sangat membantu dalam proses penelitian.
- 4) Terimakasih kepada teman-teman mahasiswa yang telah membantu dan memberikan informasi untuk kelancaran penelitian ini.
- 5) Terimakasih kepada teman-teman pedagang buku yang telah memberikan informasi sesuai fakta dan memberikan dukungan terhadap penelitian ini..

7. Daftar Pustaka

- Desra, (2020). Toko offline vs online: kelebihan & kekurangannya yang harus diketahui.
<https://www.jurnal.id/id/blog/toko-offline-vs-online-kelebihan-kekurangannya/>
- Soekanto, S. (2015). Sosiologi suatu pengantar (Edisi Revisi). Rajawali Pers.
- Hammami, R.S. (2020) Dampak belanja online.
<https://www.serambiupdate.com/2022/04/dampak-belanja-online.html>
- Nurhayati, C. (2022). Teori perubahan sosial (Edisi 4). Penerbit Universitas Terbuka. Aribowo,

- R. (2023). Dampak penjualan online, Penjualan pedagang sepi dan terancam tutup. <https://www.rii.co.id/daerah/382828/dampak-penjualan-online-penjualan-pedagang-sepi- dan-terancam-tutup>
- Parwitanih, (2019). Pengantar sosiologi (Edisi 2). Penerbit Universitas Terbuka. Partini, (2022). Masalah-masalah sosial (Edisi 4). Penerbit Universitas Terbuka.
- Rahmawati, D. (2023). Fenomena belanja online sebagai budaya populer di kalangan masyarakat. <https://kumparan.com/deva-rahmawati-1665647501655203969/fenomena- belanja-online-sebagai-budaya-populer-di-kalangan-masyarakat-1zZcXQocvQT>
- Ramadhani, N.S. (2023). Dampak maraknya perdagangan online terhadap pedagang konvensional. <https://bekasimedia.com/2023/12/02/dampak-maraknya-perdagangan-online-terhadap-pedagang-konvensional/>
- Rohmania, Dyah Ratna, et al. "Pengaruh pasar online terhadap minat beli konsumen dan dampaknya pada pasar tradisional:(Studi kasus di pasar tradisional kaje)." Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis (2023): 222-229.
- Wijaya, M. (2022). Sosiologi alih teknologi (Edisi 3). Penerbit Universitas Terbuka. Hidayat, K. (2016). Psikologi sosial. Penerbit Erlangga.